

BAB III METEODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini salah satunya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.¹ Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dimana merupakan metode yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya.²

B. Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang biasanya memberikan suatu gambaran, keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan suatu keterangan, gambaran, atau fakta mengenai persoalan dalam bentuk kategori, gambar, huruf atau bilangan.³ Dalam penelitian ini sumberdata menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁴ Adapun data eksternal didapatkan dari luar lembaga dimana penelitian dilakukan dan menggambarkan keadaan ditempat tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya sumber data sekunder dimana data yang didapatkan secara tidak langsung oleh pihak yang melakukan penelitian. Adapun data yang digunakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

C. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang penulis teliti

¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 48.

³Sugiarto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, 176

⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2005), 121

adalah analisis *audit report lag* di tinjau dari karakteristik perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islami Index (JII)* periode (2015-2017). Objek penelitian diambil dari situs *idx*, media massa, informasi pasar modal, serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung waktu penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam indeks *Jakarta Islamic Index (JII)* pada Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu tahun 2015-2017 yang berjumlah sebanyak 90 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik dari populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik dari populasi maka akan menyebabkan suatu penelitian akan biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya akan bisa menjadi keliru. Metode dalam pengambilan sampel salah satunya yaitu metode *sampling purposif (purposive sampling)*. *Purposif sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun dalam penggunaan metode ini berdasarkan pada suatu pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapatkan dari populasi sebelumnya.

Dari situs yang diambil dari www.idx.co.id yaitu tentang Bursa Efek Indonesia bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 perusahaan. Selanjutnya berdasarkan dari pengumpulan data sesuai kriteria yang ditentukan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan, sehingga dalam tiga tahun penelitian diperoleh 34 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah perhitungan sampel

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 125

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 68

perusahaan dan daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kreteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> selama periode tahun 2016-2017.	90
2	Perusahaan yang tidak tetap (<i>de-listing</i>) selama periode 2016-2017.	27
3	Perusahaan telah menebirtkan <i>annual report</i> lengkap dan tidak disajikan dalam mata uang rupiah untuk periode 2016-2017.	9
4	Data <i>outlier</i>	(20)
	Sampel Akhir Penelitian	34

Sumber: Hasi Olah Penelitian

E. Definisi Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. ⁸Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Independen

Dalam bahasa Indonesia variable ini biasanya disebut dengan variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). ⁹Ada empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Jenis Industri.

2. Variabl e Dependen

Variable dependen sering dikatakan sebagai variable output, kriteria, kosenkuen atau disebut variable terikat. Variabale terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. ¹⁰Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* (Y). Dalam penelitian ini *audit report lag* diukur dengan rentang waktu tanggal berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan audit.

⁸Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 76

⁹Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 77

¹⁰Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 66

F. Definisi Operasional Variable

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala-skala dari variabel-variabel terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Operasional Variable adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.¹¹ Definisi operasional variable yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variable

Variable	Definisi Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. ¹²	Ukuran perusahaan = Log (Total aktiva)	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif. ¹³	$Return\ On\ total\ Asset = \frac{Laba\ Bersih \times 100\%}{Total\ Aset}$	Rasio
Ukuran KAP (X4)	Ukuran KAP adalah ukuran yang digunakan untuk	Diukur dengan variabel dummy. 0 : KAP non big four	Nominal

¹¹Edie Sugiarto, “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD Dika Jaya Motor Lamongan ,” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 1, no.1 (2016): 38

¹²Angrita Denziana dan Winda Monica, “Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergolong Lq45 di BEI, “ *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 7, no. 2, (2016) : 242

¹³Nelwati Tnius, ” Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, ” *Jurnal Sekuritas*, 1, no.4 (2018):67

	menentukan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik. ¹⁴	1 : KAP big four.	
Jenis Industri (X5)	Jenis Industri adalah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan perusahaan. ¹⁵	Diukur variable dengan dummy : 1 : industri high profile, 0 : industri low-profile.	Skala Interval
Audit Report Lag (Y)	Audit Report Lag adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera	Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Rasio

¹⁴Siska Aprilianti, Sri Haraty, “ Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien, Terhadap Auditor Switching, ”*Jurnal Akutansi Politeknik Sekayu (ACSY)*4, no.1 (2016): 47

¹⁵Linda Pratiwi, Kun Ismawati, “Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ” *Smoothing* 15, no.2 (2017): 22

	pada laporan auditor independen. ¹⁶		
--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁷ Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi, yang berhubungan dengan perhitungan ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, jenis industri serta *audit report lag* yang mana data hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Adapun teknik dalam penelitian ini salah satunya dokumentasi dimana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen, buku, tulisan dan lain sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan. Studi dokumentasi berupa:

- a. Data perusahaan yang *Listing di JII* dari situs www.idx.co.id
- b. Data tentang Informasi laporan keuangan perusahaan yang *Listing di JII* dari situs www.idx.co.id

H. Uji Asumsi Klasik.

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisita. Pengujian keempat jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

¹⁶Raden Achmad Aryandra Mauliza, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Perusahaan Sektor *property dan real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 16, no. 2 (2018): 2

¹⁷Chesley Tanujaya, "Perancangan *Standart Operational Procedure* Produksi Pada Perusahaan Coffeein," *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no.1 (2017): 93

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mengikuti distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah jika nilai signifikan uji Komogolov Smirov $> 0,05$ maka distribusi data dikakan berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikan uji Komogolov Smirov $< 0,05$ maka distribusi data dikakan tidak berdistribusi normal.¹⁸

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (nilai korelasi 1 atau mendekati 1). Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah multikolinearitas dan tidak mengandung korelasi di antara variabel-variabel independen.¹⁹ Pendeteksian keberadaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai toleransi kurang dari 1 atau VIF lebih besar dari 10 menunjukkan multikolinearitas signifikan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁰ Jika *variance* dari residual tetap maka disebut Homoskedastisitas, namun apabila berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari kecil, sedang, dan besar. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glesjer yaitu

¹⁸Vita Fitria Sari, Ira Wahyu Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal WRA* 2, no 2 (2014): 447

¹⁹Ratna Zulaikha, Sukanti, "Analisis Faktor Internal Perusahaan yang Memengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Profita*, 2 no.5 (2016): 4

²⁰Haslinda, Jamaluddin, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo," *Akuntansi Peradaban*, 2 no. 1(2016),7

mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel.²¹ Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas .

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 atau periode sebelumnya. Autokorelasi biasanya muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Alat analisis yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin – Watson (D-W test).²² Uji Durbin Watson dalam Winarno dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Statistik Durbin-Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < DL$	Ada Autokorelasi Positif
$dL < d < d$	Ragu-ragu
$Du < d < 4 - du$	Tidak Ada Korelasi Positif/Negatif
$4 - du < d < 4 - du$	Ragu-ragu
$4 - dL , d < 4$	Ada Korelasi Negatif

Juga dapat dilihat angka Durbin Watsonnya, jika angkanya berada diantara angka -2 sampai +2 maka bebas dari autokolerasi. Jika hasilnya sebaliknya maka terjadi autokolerasi

²¹Rizky Primadita Ayuwardani, Isroah , “ Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, “*Jurnal Nominal* 7, no.7 (2018): 148

²²Nadia Asandimitra, Titik Rahayu Ningsih, “ Pengaruh *Bid-Ask Spread*, *Market Value* dan *Variance Return* Terhadap *Holding Period* Saham Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), ” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 6

I. Teknik Analisis Data

1. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh anataradua variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variansi nilai variable dependen yang dapat diejelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan²³. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variable-variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti satu variable-variable independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk mempredeksi variasi variable dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar varaiable dependen dapat dijelaskan oleh varaiable independennya dengan melihat nilai R^2 (R -Square) dari hasil estimasi. Nilai R^2 berkisar antara 0-1.²⁴

Dalam kenyataan ini adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun menghendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris di dapat nilai adjusted R^2 negative, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0. Secara sistematis jika nilai $R^2=1$, maka adjusted $R^2= R^2= 1$, sedangkan jika nilai R^2 kosong, maka adjusted $R^2= (1-K)/(N-K)$, maka adjusted R akan bernilai positif.²⁵

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui Analisis *Audit Report Lag* di Tinjau Dari Karakteristik Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2017. Koefesien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANNOVA, Untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model.²⁶ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika F hitung $>F$ table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika F hitung $< F$ table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Taraf Signifikansi = 0,05 ($\alpha=5\%$)
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=n-k$
- c. F table yang nilainya dari daftar table distribusi F.

²³ Algifari, *Analisi Regresi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45

²⁴ Rianti Syahputri, dan Leo herlambang, "Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap Retrun Saham pada Emiten *Jakarta Islamic Index*, Jurnal2, no.4 (2015)

²⁵ Imam Ghazali., *Aplikasi Anlisis Multivariate dengan program IBM SPSS* 23, (Semarang: badan penerbit Universitas di Penegoro, 2011), 96

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 98

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial(Uji T) pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variable-variable terkait. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variable terkait.²⁷ Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t_{α} , maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen atau dengan pada $\alpha = 0,05$.²⁸

- a. Jika $T_{hitung} < T_{table}$ atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi diatas 0,05(5%), maka pengujian tidak mampu menolak H_0 sehingga diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, Jenis industri berpengaruh pada *audit report lag*.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{table}$ atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi dibawah 0,05(5%), berarti pada pengujian ini tidak mampu atau gagal menerima H_0 dan H_a diterima, artinya bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, Jenis industry tidak berpengaruh pada *audit report lag*

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna suatu persamaan regresi terdapat satu variable dependen dan lebih dari satu variable independen.²⁹ Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya adalah *Audit Report Lag*(Y) dan variable independennya adalah Ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas X2), Ukuran KAP (X4) dan Jenis Industri(x5)

Dengan rumus :³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

²⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97

²⁸ Dwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Dta dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 68

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 211

³⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 123

Keterangan :

- Y = *Audit Report Lag*
A = Konstanta
X1 = Ukuran Perusahaan
X2 = Profitabilitas
X3 = Opini Auditor
X4 = Ukuran KAP
X5 = Jenis Industri
e = error
b = Koefisien Regresi Parsial

